

# PENGUKURAN SKALA GUTTMAN SECARA TRADISIONAL (CROSS SECTIONAL)

Oleh : Drs. Iskani., Apt

## Tujuan

Memberi gambaran cara pengukuran dengan menggunakan Skala Guttman model cross-sectional atau (tradisional). Khusus untuk cara mengukur digunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan beberapa sebutan/istilah, seperti *mendekati sesuai* dan lainnya dalam bentuk angka, persentase

## Penilaian

Penelitian Skala Guttman tradisional adalah penelitian bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu “ya dan tidak”, “benar dan salah”, “positif dan negative”, untuk penilaian jawaban misalnya untuk jawaban positif diberi skor 1 sedangkan jawaban negative diberi skor 0 dengan demikian bila jawaban dari pertanyaan adalah setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 bila skor dikoversikan dalam persentase maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban setuju skor  $1 = 1 \times 100\% = 100\%$ , dan tidak setuju diberi skor  $0 = 0 \times 0\% = 0\%$

Berdasarkan sifat skala maka Skala Guttman mempunyai sifat Skala Rasio yang mempunyai tingkatan serta jarak antara suatu nilai dengan nilai yang lain, diasumsikan bahwa setiap nilai variable diukur dari suatu keadaan atau titik yang sama yaitu 0 (nol) sehingga mempunyai titik nol mutlak

## Analisis

Hasil yang diperoleh dari sejumlah pertanyaan diajukan kepada sejumlah responden, dipindahkan ke tabel distribusi frekuensi sehingga terlihat jumlah responden yang setuju dan tidak setuju kemudian dikonversikan kedalam persentase sehingga terlihat persentase responden yang setuju dan tidak setuju, persentase setuju dan tidak setuju kemudian ditempatkan ke dalam rentang skala persentase, sehingga terlihat posisi hasil pengukuran

Pada prakteknya hasil pengukuran sering ditemukan tidak 0% atau 100%, maka untuk memudahkan memberikan penilaian secara operasional maka digunakan rentang skala persentase antara 0% sampai 50%, 50% dan 50% sampai 100% sebagai contoh hasil pengukuran 20% maka ditempatkan pada rentang 0% sampai 50%, bila hasil pengukuran 50% maka ditempatkan pada 50% sedangkan bila hasil pengukuran 70% maka ditempatkan pada rentang 50% sampai 100%

## Pendekatan Kuantitatif

Untuk memudahkan teknis penghitungan, digunakan pendekatan kuantitatif, sehingga penyebutan hasil pengukuran operasional terhadap hasil pengukuran misalnya benar - salah, sesuai - tidak sesuai atau setuju - tidak setuju, disini digunakan kata setuju – tidak setuju maka untuk rentang pengukuran 0% sampai 50% disebut dengan “*mendekati tidak setuju*”, untuk rentang pada 50% digunakan sebutan “*mendekati tidak setuju dan mendekati setuju*” sedangkan untuk rentang 50% sampai 100% maka digunakan sebutan “*mendekati setuju*”.

Sedangkan pada kesimpulan tetap ditentukan dari persentase hasil pengukuran bila 100% menggunakan sebutan “setuju” bila 40,86% maka disebut *mendekati tidak setuju*

Menggunakan sebutan “*Mendekati tidak setuju*” dan sebutan lain, semata-mata untuk merepresentasikan kondisi faktual pada waktu tertentu, bila hasil pengukuran 20% tidak mungkin dikatakan tidak setuju karena yang dikatakan tidak setuju adalah 0%.

Contoh lain bila seseorang mengerjakan satu pekerjaan, diukur dalam persentase sebut saja 65% maka pekerjaan tersebut belum selesai karena pekerjaan yang dikatakan selesai bila capaiannya 100% namun sebaliknya pekerjaan tersebut tidak dapat dikatakan pula tidak selesai karena pekerjaan telah dikerjakan 65% berarti mendekati selesai

Bila suatu pekerjaan telah dikerjakan sebesar 35% maka pekerjaan tersebut tidak dapat dikatakan tidak selesai karena yang dikatakan tidak selesai 0%, pekerjaan dengan capaian persentase 35%, maka digunakan rentang persentase tidak selesai yaitu antara 0% sampai 50% sehingga capaian 35% disebut mendekati tidak selesai

Selanjutnya bila hasil pekerjaan berada tepat 50%, maka dikatakan hasil pekerjaan mendekati selesai dan mendekati tidak selesai. Karena tidak mungkin menempatkan capaian 50% pada rentang 0% sampai 50%, atau 50% sampai 100%

### **Kesimpulan**

Pada pengukuran skala Guttman sebutan operasional, “*mendekati setuju*”, “*Mendekati tidak setuju*” dan “*mendekati tidak setuju dan mendekati setuju*” semata-mata untuk memudahkan penghitungan, jadi sifatnya teknis, sedangkan pada kesimpulan suatu hasil penelitian tetap berpedoman kepada hasil pengukuran menggunakan sebutan “*Mendekati Tidak setuju*” dan sebutan lain

Berikut satu contoh penelitian tentang : **“Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Dampak Penggunaan Kosmetika Pemutih yang mengandung Bahan Kimia Berbahaya terhadap Kesehatan Kulit”**

### **Latar Belakang**

Meluasnya pemakaian kosmetik kulit di masyarakat merupakan cerminan meningkatkan kondisi social ekonomi, semakin pedulinya ibu rumah tangga terhadap penampilan dengan menggunakan kosmetika. Temuan Badan POM ditemukan 27 merek kosmetika mengandung bahan yang dilarang salah satunya yaitu Merkuri (Hg); Merkuri dapat memberi dampak flek hitam pada kulit dan dapat menimbulkan kanker pada kulit (Wartawaga, 2012).

### **Metoda Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket (Questionnaire) karena jumlah responden 93 orang dengan instrument pengukur menggunakan Metoda Skala yaitu Skala Guttman. Kepada responden diberikan angket yang berisikan empat pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan contrenng (√) pada yang jawaban yang dipilih. Responden yang dipilih adalah ibu rumah tangga, pegawai negeri sipil dengan penghasilan Rp. 2 Juta sampai Rp. 3 Juta, pada contoh penelitian ini hanya mengguanka satu variable pengetahuan ibu rumah tangga

Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengetahuan dasar ibu rumah tangga tentang Kosmetik Pemutih ;

1. Apakah semua kosmetik pemutih mengandung bahan kimia berbahaya ?(P1)
2. Apakah semua kosmetika pemutih itu aman digunakan? (P2)
3. Apakah kosmetik yang menjanjikan kulit putih dalam waktu singkat aman?(P3)
4. Apakah penambahan bahan kimia pemutih aman untuk kesehatan kulit?(P4)

Dengan jawaban yang diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0

Dari instrument pengumpul data secara angket diperoleh hasil sebagai berikut :

No	P1	P2	P3	P4	No	P1	P2	P3	P4	No	P1	P2	P3	P4
1	1	0	0	0	32	0	0	1	0	63	1	0	0	0
2	0	0	0	0	33	0	0	1	0	64	1	1	0	0
3	1	1	0	0	34	0	0	0	0	65	1	0	0	0
4	0	1	0	0	35	0	0	0	0	66	1	0	0	0
5	1	1	0	1	36	0	0	1	1	67	1	1	0	0
6	0	1	0	1	37	0	0	1	1	68	1	0	0	0
7	1	1	0	1	38	0	0	1	0	69	1	0	0	0
8	0	1	1	1	39	0	0	1	1	70	1	0	0	0
9	0	1	1	1	40	0	0	1	1	71	0	1	0	0
10	1	1	1	1	41	0	0	1	0	72	1	0	0	0
11	0	1	1	0	42	0	0	1	0	73	1	0	0	0
12	1	1	0	1	43	0	0	1	1	74	1	1	0	0
13	0	0	0	1	44	0	1	0	1	75	1	1	0	1
14	1	0	1	1	45	0	1	1	0	76	0	0	0	1
15	0	0	1	1	46	0	1	1	0	77	0	0	0	1
16	0	1	1	0	47	0	1	1	0	78	1	0	1	0
17	0	0	1	0	48	0	1	1	0	79	1	0	1	0
18	0	1	0	1	49	0	1	1	0	80	1	0	0	1
19	0	0	0	1	50	0	1	1	0	81	1	0	1	1
20	0	0	1	1	51	1	1	1	0	82	1	0	0	1
21	0	1	0	0	52	1	1	0	0	83	1	0	1	1
22	1	1	1	1	53	0	1	0	0	84	0	0	0	1
23	1	0	0	1	54	1	0	0	1	85	0	0	0	0
24	1	1	0	0	55	1	0	0	1	86	0	0	1	0
25	0	0	0	1	56	0	1	0	1	87	0	0	1	0
26	0	0	0	1	57	1	1	0	1	88	0	0	1	0
27	0	0	0	1	58	1	1	0	1	89	0	0	1	0
28	0	0	0	1	59	1	1	0	1	90	0	0	1	0
29	0	0	0	0	60	1	1	0	0	91	0	0	1	0
30	0	0	0	0	61	1	0	0	0	92	0	0	1	0
31	0	0	0	1	62	1	0	0	0	93	0	0	1	0
											<b>38</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>40</b>

**Keterangan :** P1 adalah pertanyaan pertama, P2 : Pertanyaan kedua, P3 : Pertanyaan ketiga dan P4 adalah Pertanyaan keempat sedangkan No. adalah Jumlah dan nama pasien yang diganti dengan angka (“*untuk menghemat kolom*”)

Diperoleh hasil angket diperoleh hasil yang dipindahkan ke table distribusi frekuensi :

**PERSENTASE PENGETAHUAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL PENGETAHUAN DASAR KOSMETIKA PEMUTIH**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>(%) Jawaban Ya</b>	<b>(%) Jawaban Tidak</b>
P1	38	55
P2	35	58
P3	39	54
P4	40	53
TOTAL	152	220
RATA-RATA	<b>38</b>	<b>54</b>

Untuk mengetahui posisi persentase jawaban “ya” yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala pesentase sebagai berikut :

Nilai Jawaban “ya” : 1

Nilai Jawaban “Tidak” : 0

Dikonversikan dalam pesentase :

Jawaban “Ya” :  $1 \times 100\%$  : 100%

Jawaban “Tidak” :  $0 \times 100\%$  : 0% (sehingga tidak perlu dihitung)

Perhitungan Jawaban “ya” dari angket :

Jawaban “ya” rata-rata :  $38/93 \times 100\% = 40,86\%$

Sehingga bila digambarkan dalam skala :

Dari analisis Skala Guttman, titik kesesuaian dibawah 50% yaitu 40,86%, sehingga dapat dikatakan Pengetahuan Dasar Kosmetika Pemutih mendekati tidak sesuai

Sebagai **Kesimpulan** :

- Pengetahuan dasar ibu rumah tangga terhadap Kosmetika Pemutih mendekati tidak sesuai, dengan persentase sebesar 40,86%

Pustaka :

- Freddy Rangkuti, 1997, Riset Pemasaran, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Prof. Dr. Sugiyono, 1999, Metoda Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta , Bandung